

### Bahasa Surat Pribadi dan Surat Dinas

Penulisan surat pribadi dan surat dinas memiliki berbagai macam tujuan. Penulisan surat dapat ditujukan untuk kegiatan mengundang, memohon, meminta penjelasan, menanyakan kabar, dan menceritakan pengalaman. Penulisan surat dinas dapat ditujukan untuk permohonan, izin bertugas, izin tidak dapat mengikuti kegiatan, pemberitahuan, dan undangan.

Penggunaan bahasa pada surat dinas dan surat pribadi berbeda. Ciri penggunaan bahasa dalam surat dinas menggunakan pilihan kata sapaan bersifat formal dan menggunakan ragam bahasa baku. Sementara itu, ciri penggunaan bahasa dalam surat pribadi sebagai berikut.

1. Pilihan kata sapaan bersifat pribadi (kata emotif dan ekspresif).
2. Bahasa surat pribadi tidak formal, tetapi santun.
3. Pilihan ragam bahasa tergantung siapa penerima surat.
4. Menggunakan sapaan (seperti orang bercakap-cakap).
5. Menggunakan kata ganti orang pertama (untuk pengirim) dan kata ganti orang kedua (untuk penerima).

Berikut dua aspek yang perlu kamu perhatikan saat menulis surat, baik pribadi maupun dinas.

#### 1. Penggunaan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital dalam surat biasanya digunakan untuk penulisan huruf pertama pada kalimat, nama orang, jabatan, gelar, pangkat, bulan, lembaga pemerintahan, instansi, atau organisasi.

Contoh:

- 1) **D**engan hormat,
- 2) **D**ewi **A**nggraeni
- 3) **D**r. **W**ahidin
- 4) **R**afika **L**ihani, **S.Pd.**
- 5) **PT** **A**di **P**erkasa
- 6) **CV** **P**ustaka **A**badi

## 2. Penggunaan Kata Baku

Surat pribadi biasanya ditulis menggunakan kata tidak baku, sedangkan penulisan surat dinas ditulis menggunakan kata baku. Kata baku adalah kata yang digunakan sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa yang telah ditentukan. Kata baku merupakan kata yang sudah benar dengan aturan dan ejaan kaidah bahasa Indonesia dan sumber utama dari bahasa baku yaitu *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). Kata baku umumnya digunakan pada kalimat yang resmi, baik itu dalam suatu tulisan maupun secara lisan.

Kata Baku	Kata Tidak Baku
enggak	tidak
bikin	buat
cuan	uang
merubah	mengubah
resiko	risiko
'kan	bukan
nasehat	nasihat
semakin	makin
sholat	salat
kyai	kiai
diagnosa	diagnosis
analisa	analisis